

ABSTRACT

THE EFFECT OF ORGANIC MICRO MINERAL SUPPLEMENTATION ON THE PRODUCTION AND MILK QUALITY OF JAWARANDU DAIRY GOATS

By

Iin Fatimah

The aim of this research was to determine the effect of organic micro mineral supplementation on the production and milk quality (milk density and lactose) of jawarandu dairy goats. This research was hold on February until April 2022 in Mulia Farm, Negrisakti, Lampung Rice District. This research is an experimental research using a Randomized Block Design (RBD) consisting of 4 treatments, Namely R0: Basal Ration; R1: Basal Ration + Zn-Lysinat 20 ppm, Cu-Lysinat 5 ppm; R2: Basal Ration + Zn-Lysinat 40 ppm, Cu-Lysinat 10 ppm; R3: Basal Ration + Zn-Lysinat 60 ppm, Cu-Lysinat 15 ppm. Each grup contained 4 Jawarandu dairy goats with 3 test. Parameter absorved include milk production, milk quality (milk density and lactose). The examination of milk quality was carried out in the Livestock Production Laboratory, Department of Animal Husbandry, Fakultas of Agriculture, University of Lampung. The data obtained is tabulated and then analyzed with analysis of varian (ANOVA). Based on the result of the research organic mikro mineral supplementation in the ration had no effect ($P>0.05$) on Jawarandu goats milk production, milk density and lactose). This research shown that the tends to be higher value of milk production of Jawarandu dairy goats on treatment R2 (471,1 ml/animal/day). Whereas milk dencity as much as 1.031 gram/ml and milk lactose 3.72%.

Keywords : Jawarandu Goat, Milk Production, Milk Quality

ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL MIKRO ORGANIK TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS SUSU KAMBING PERAH JAWARANDU

Oleh

Iin Fatimah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suplementasi mineral mikro organik (Zn dan Cu) terhadap produksi susu dan kualitas susu (berat jenis dan laktosa susu) kambing perah Jawarandu. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari hingga April 2022 di Peternakan kambing perah Mulia Farm, Negeri Sakti, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan yaitu R0: Ransum Basal; R1: Ransum Basal + Zn-Lysinat 20 ppm Cu-Lysinat 5 ppm; R2: Ransum Basal + Zn-Lysinat 40 ppm, Cu-Lysinat 10 ppm; R3: Ransum Basal + Zn-Lysinat 60 ppm, Cu-Lysinat 15 ppm. Setiap kelompok berisi 4 ekor kambing perah Jawarandu dengan 3 ulangan. Parameter yang diamati meliputi produksi susu, kualitas susu (berat jenis dan laktosa). Pemeriksaan kualitas susu dilakukan di Laboratorium Produksi Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Data yang diperoleh ditabulasikan dan kemudian dianalisis dengan *analisis of varian* (ANOVA). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa suplementasi mineral mikro organik dalam ransum berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap produksi dan kualitas susu (berat jenis dan laktosa susu). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata produksi susu kambing perah Jawarandu cenderung lebih tinggi pada perlakuan R2 (471,1 ml/ekor/hari). Sedangkan berat jenis susu yaitu sebesar 1,031 gram/ml dan laktosa susu 3,72 %.

Kata Kunci : Kambing Jawarandu, Kualitas Susu, Produksi Susu